

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah menguji variabel persepsi tentang norma subjektif, sikap pada perilaku, persepsi tentang kontrol perilaku, dan tingkat keseriusan kecurangan dalam niat mahasiswa jurusan akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Andalas dengan menggunakan metode analisis regresi linear berganda melalui perangkat SPSS 23, penelitian ini melibatkan sebanyak 80 responden, sesuai dengan perhitungan pengambilan sampel menggunakan rumus Slovin yang terdokumentasikan di Bab III skripsi ini.

Pengumpulan kuesioner dilakukan melalui Aplikasi *Google Form* yang dibagikan melalui grup *WhatsApp* dan chat pribadi antar-mahasiswa jurusan akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Andalas. Penting untuk dicatat bahwa jumlah responden perempuan lebih banyak daripada responden laki-laki.

Berdasarkan hasil analisis serta pembahasan yang telah diuraikan, maka kesimpulan yang diperoleh ialah sebagai berikut:

1. Norma subjektif memiliki arah yang negative dan tidak berpengaruh signifikan terhadap niat Mahasiswa Akuntansi Universitas Andalas untuk melakukan pengungkapan kecurangan (*whistleblowing*).
2. Sikap pada perilaku *whistleblower* memiliki pengaruh signifikan terhadap niat Mahasiswa Akuntansi Universitas Andalas untuk melakukan

- pengungkapan kecurangan (*whistleblowing*).
3. Persepsi tentang kontrol perilaku memiliki pengaruh signifikan terhadap niat Mahasiswa Akuntansi Universitas Andalas untuk melakukan pengungkapan kecurangan (*whistleblowing*).
 4. Tingkat keseriusan kecurangan memiliki pengaruh signifikan terhadap niat Mahasiswa Akuntansi Universitas Andalas untuk melakukan pengungkapan kecurangan (*whistleblowing*).
 5. Secara bersama-sama, variabel sikap pada perilaku, persepsi kontrol perilaku, dan tingkat keseriusan kecurangan memiliki pengaruh signifikan terhadap Mahasiswa Akuntansi Universitas Andalas untuk melakukan pengungkapan kecurangan (*whistleblowing*).
 6. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,649 yang mengindikasikan bahwa sekitar 64,9% dari variasi dalam niat untuk mengungkapkan kecurangan dapat dijelaskan oleh variabel persepsi norma subjektif, sikap pada perilaku, persepsi kontrol perilaku, dan tingkat keseriusan kecurangan. Sebesar 35,1% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam konteks penelitian ini, peneliti terbatas pada pengambilan sampel yang terdiri dari mahasiswa yang mengikuti program studi akuntansi di Universitas Andalas, khususnya dari angkatan 2019 dan 2020. Oleh karena itu, hasil penelitian yang ditemukan dalam penelitian ini tidak dapat dengan

mudah diberlakukan atau digeneralisasikan untuk mencakup seluruh populasi atau kelompok masyarakat yang lebih luas. Data yang menjadi dasar analisis dalam penelitian ini juga bersifat primer, yang diperoleh melalui penggunaan kuesioner sebagai instrumen pengumpulan informasi.

Oleh karena itu, semua kesimpulan yang dihasilkan dalam konteks penelitian ini sangat terkait dengan data yang diperoleh dari responden yang telah mengisi kuesioner, dengan pemahaman bahwa pengambilan sampel dan metode pengumpulan data memiliki keterbatasan tertentu yang harus diperhitungkan dalam interpretasi hasil penelitian.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis pembahasan serta beberapa kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini, Adapun saran-saran yang dapat diberikan melalui penelitian ini agar mendapatkan hasil yang lebih baik, ialah sebagai berikut:

1. Diharapkan penelitian selanjutnya mempertimbangkan untuk menginkorporasi sejumlah variabel penelitian tambahan. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif terkait faktor-faktor yang mungkin memengaruhi niat mahasiswa dalam melakukan pengungkapan kecurangan. Dengan demikian, dapat lebih jelas diidentifikasi berbagai aspek yang relevan dalam mengkaji fenomena ini.
2. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat memperluas cakupan sampel dengan mengambil lebih banyak responden yang berasal dari berbagai jurusan di berbagai perguruan tinggi. Selain itu, disarankan untuk

melibatkan dosen dan staf administrasi di lingkungan akademik, serta bahkan melibatkan Badan Usaha atau perusahaan tertentu. Hal ini akan memberikan gambaran yang lebih komprehensif terkait dengan isu yang sedang diteliti.

3. Untuk penelitian berikutnya, disarankan agar kelompok organisasi di ranah keuangan atau yang berkaitan dengan akuntansi yang pernah diikuti juga dimasukkan dalam sampel penelitian. Kehadiran orang-orang yang secara rutin terlibat dalam organisasi semacam itu mungkin memiliki pola pikir yang berbeda dibandingkan dengan mahasiswa yang tidak pernah terlibat dalam organisasi. Hal ini akan membantu dalam pemahaman lebih mendalam terkait dengan perbedaan persepsi dan sikap yang mungkin ada di antara kelompok-kelompok ini dalam konteks penelitian.

